

ABSTRAK

Nisfi Andini 1211040092 “Peran Riyadhoh dalam meningkatkan sikap mahabbah santri (Studi deskriptif kualitatif di pondok pesantren arraid)”

Penelitian ini dilatar belakangi oleh masih rendahnya kesadaran sebagian santri dalam menumbuhkan sikap mahabbah kepada Allah SWT, yang seharusnya tercermin dalam keikhlasan, ketaatan, dan kesungguhan+ dalam menjalankan ibadah. Dalam lingkungan pesantren, *riyadhoh* dipraktikkan sebagai bentuk latihan spiritual yang bertujuan untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT melalui ibadah-ibadah yang dilakukan secara intensif dan disiplin, seperti puasa sunnah, qiyamullail, muraqabah, serta pengendalian hawa nafsu. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan peran *riyadhoh* dalam meningkatkan sikap mahabbah santri di Pondok Pesantren Salafy Arraid Bandung. Fokus penelitian diarahkan pada bagaimana praktik *riyadhoh* mampu membentuk sikap spiritual santri yang mencerminkan rasa cinta kepada Allah SWT. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Subjek dalam penelitian ini terdiri dari santri aktif, alumni, serta ustadzah pembimbing. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Adapun Teori yang digunakan mengacu pada pemikiran imam Al-ghazali, dimana *riyadhoh* merupakan usaha untuk melatih jiwa agar tunduk kepada Allah, sedangkan Mahabbah merupakan kecenderungan hati yang tulus mencitani Allah dengan mengenal sifat-sifat nya. indikator mahabbah meliputi membaca Al-quran, mengenal sifat Allah, fana' dan baqa'. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *riyadhoh* memiliki peran penting dalam membentuk dan memperkuat sikap mahabbah santri. Melalui *riyadhoh*, santri menjadi lebih sadar akan pentingnya keikhlasan, mampu menjauhi sifat-sifat tercela, serta memiliki komitmen yang tinggi dalam menjalankan ibadah. Selain itu, *riyadhoh* turut membentuk karakter santri yang sabar, rendah hati, dan istiqamah dalam kehidupan sehari-hari. Dengan demikian, *riyadhoh* di Pondok Pesantren Salafy Arraid tidak hanya menjadi aktivitas spiritual rutin, tetapi juga menjadi media pembinaan kepribadian santri agar tumbuh menjadi pribadi yang memiliki cinta yang kuat kepada Allah SWT.

Kata Kunci: Riyadhoh, Mahabbah, Santri, Pesantren, Keikhlasan